

## ABSTRAK

Sistem pengupahan merupakan kebijakan dan strategi yang menentukan bayaran yang akan diterima pekerja. Dalam menentukan upah harus ada kejelasan dan kesepakatan antara kedua belah pihak. Upah hendaklah jelas dengan bukti dan ciri yang bisa menghilangkan ketidakjelasan dan disebutkan besar serta bentuk upah. Dari penjelasan diatas, maka penyusun tertarik untuk melakukan penelitian di Kelurahan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin dengan pokok masalah yakni *pertama* bagaimana sistem pengupahan buruh pemanen kelapa sawit di Kelurahan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, *kedua* bagaimana perspektif Hukum Ekonomi Syariah tentang sistem pengupahan buruh pemanen kelapa sawit di Kelurahan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Kemudian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengupahan buruh pemanen kelapa sawit dan untuk mengetahui sistem pengupahan buruh pemanen kelapa sawit dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah di Kelurahan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan jenis data kualitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder kemudian data yang telah didapatkan akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, dan akan disimpulkan secara deduktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengupahan buruh pemanen kelapa sawit di Kelurahan Sungai Lilin rata-rata berdasarkan sistem satuan hasil, yang mana hasil panen perkilogramnya adalah 200rupiah, dan sistem pengupahan buruh sudah bisa dikatakan sesuai dengan prinsip Hukum Ekonomi Syariah.

**Kata Kunci:** *Sistem Pengupahan, Upah, Buruh*